

---

## Pemberdayaan Masyarakat Tao Godung Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Desa Janji Matogu Kecamatan Porsea Kabupaten Toba

Kiki Hardiansyah Siregar<sup>1</sup>, Nazamuddin Ritonga<sup>2</sup>, Bakhtiar Efendi<sup>3</sup>, Dewi Mahrany  
Rangkuty<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Universitas Pembangunan Panca Budi Medan  
E-mail: [qq.hardiansyah017@gmail.com](mailto:qq.hardiansyah017@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 28 April 2023

Revised: 03 Mei 2023

Accepted: 04 Mei 2023

**Keywords:** *Pemberdayaan,  
Kesejahteraan, wisata*

**Abstract:** *Tao Godung desa Janji Matogu Kecamatan Porsea Kabupaten Toba merupakan kawasan alam yang berpotensi yang perlu dikembangkan. Kawasan Tao Godung ini memiliki keunikan alamnya tersendiri. Hal ini dapat dilihat dari keadaan Pantai yang sangat alami serta Pasir yang begitu halus dan juga bersih. Pengembangan Pantai Tao Godung Janji Matogu ini harus menjadi Prioritas pemerintah maupun masyarakat setempat menjadi objek wisata alam di Kabupaten Toba, karena Pantai ini merupakan objek wisata yang berpotensi dalam dunia pariwisata jika lebih dikembangkan lagi baik dalam sarana dan prasarananya maupun promosi tempat wisatanya agar lebih tersebar luas bagi masyarakat. Dengan adanya Pengembangan Kawasan Tao Godung Janji Matogu maka dapat menambah arus kunjungan wisatawan serta membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.*

---

### PENDAHULUAN

Tao Godung desa Janji Matogu Kecamatan Porsea Kabupaten Toba merupakan sebuah objek wisata yang berjarak kira-kira 1 KM dari Kota Porsea dengan luas daerah 0,72 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 973 jiwa. Desa yang memiliki potensi dan perlu dikembangkan. Objek wisata pengembangan lanjutan yang harus lebih ditingkatkan baik dari segi sarana maupun prasarana. sepanjang jalan menuju objek tersebut memiliki pemandangan pohon-pohon rindang, iklimnya yang sejuk dan angin sepoi-sepoi sangat nyaman untuk dijadikan sebagai suatu daerah tujuan wisata. Wisata alam selain berupa pemandangan juga dimanfaatkan sebagai tempat *self healing* yang cukup potensial. Biasanya para wisatawan dan pengunjung menghabiskan waktunya selama berjam-jam sepanjang sore di pinggir pantai Tao Godung desa Janji Parparean untuk menikmati gelombang air pantai dan Tao Godung desa Janji yang bersih dan halus yang menambah keindahannya. Pada pagi hari ketika matahari terbit dan pada sore hari ketika terbenamnya matahari, dapat disaksikan indahnya permukaan hamparan Danau toba yang diselimuti oleh embun tipis dan juga *sunset* yang begitu indah membuat pengunjung merasa tenang karena

keindahannya.

wisata alam yang sangat potensial tersebut namun tidak didukung pembangunan infrastruktur sehingga objek wisata ini kurang menarik perhatian pengunjung. Kekurangseriusan pengelolaan ini dapat dilihat dari infrastruktur jalan yang cukup sempit dan di sepanjang jalan yang menuju objek ini banyak ditemui lubang-lubang yang sangat mengganggu kenyamanan. Jalan yang belum diaspal sering licin pada saat hujan yang mengganggu kenyamanan dan juga mengganggu pemandangan panorama Tao Godung desa Janji Matogu yang sangat mengagumkan dan dilengkapi dengan kurangnya transportasi dan akomodasi di tempat wisata ini. Sehingga wisatawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi berpikir dua kali untuk mengunjungi tempat wisata Pantai Tao Godung desa Janji Matogu. Pengembangan tempat wisata Tao Godung desa Janji Matogu dilakukan penduduk setempat dan belum sepenuhnya dikoordinasikan dibawah pemerintah Kabupaten Toba. Sehingga sarana dan prasarana yang telah di kembangkan oleh warga setempat seadanya. Seperti pembangunan jembatan di tengah Tao Godung desa Janji Matogu belum dapat digunakan wisatawan karena masih adanya tenaga arus listrik yang belum diperbaiki sehingga akses untuk pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat tidak berjalan. Gambaran keadaan pantai Pantai Tao Godung desa Janji Matogu dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1. Pantai**

Pariwisata diartikan sebagai seluruh kegiatan orang yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di suatu tempat di luar lingkungan kesehariannya untuk jangka waktu tidak lebih dari setahun untuk bersantai (*leisure*), bisnis dan berbagai maksud lain. Dalam paradigma lama, pariwisata yang lebih mengutamakan pariwisata massal, yaitu yang bercirikan jumlah wisatawan yang besar/berkelompok dan paket wisata yang seragam dan sekarang telah bergerak menjadi pariwisata baru, yaitu wisatawan yang lebih canggih, berpengalaman dan mandiri, yang bertujuan tunggal mencari liburan fleksibel, keragaman dan minat khusus pada lingkungan alam dan pengalaman asli. Dalam usaha pengembangannya Indonesia wajib memperhatikan dampak-dampak yang ditimbulkannya, sehingga yang paling tepat dikembangkan adalah sektor ekowisata dan pariwisata alternatif yang diartikan sebagai konsisten dengan nilai-nilai alam, sosial dan masyarakat yang memungkinkan adanya interaksi positif diantara para pelakunya.

Dalam pengembangan sektor ekowisata dan pariwisata masih terdapat berbagai permasalahan. Permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah turut dirasakan oleh masyarakat desa Janji Matogu yang boleh dikatakan hidup dalam tingkat perekonomian yang rendah. Jika saja perhatian pemerintah untuk mengembangkan potensi wisata bahari tentu akan berdampak kepada perubahan pola pikir masyarakat yang sangat menggantungkan hidup pada profesi mereka sebagai petani/peladang dan peternak. Dengan memberdayakan masyarakat di sekitar objek wisata bahari yang ada, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup

masyarakat menjadi lebih baik. Perhatian pemerintah dengan memberdayakan masyarakat di sekitar objek wisata bahari hendaknya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dalam hal pengembangan ekonomi kreatif (eko-wisata). Konsep Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan *stock of knowledge* dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Struktur perekonomian dunia mengalami transformasi dengan cepat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dari yang tadinya berbasis Sumber Daya Alam (SDA) sekarang menjadi berbasis SDM, dari era pertanian ke era industri dan informasi.

Kondisi ini harus disikapi oleh pemerintah dan seluruh masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar objek wisata bahari dengan memberikan bantuan berupa informasi dan modal berupa pelatihan mengenai kewirausahaan (*entrepreneurship*), modal usaha agar masyarakat mampu untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan sekaligus merubah *mindset* untuk tidak menggantungkan hidup pada sektor pertanian/perkebunan. Untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat disekitar objek wisata pantai panorama Tao Godung dimana diperhadapkan dengan taraf ekonomi yang rendah, diperlukan perhatian, kerjasama dari berbagai pihak, baik pemerintah daerah, masyarakat serta lembaga pendidikan yakni Perguruan Tinggi dalam memberikan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Salah satunya solusi yang dapat diberikan adalah dengan melakukan program “Pengembangan Ekonomi Kreatif” bagi masyarakat di daerah objek wisata panorama Tao Godung desa Janji Matogu. Pengembangan ekonomi kreatif yang dimaksudkan sebagai upaya memberikan pelatihan bagi masyarakat untuk dapat menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain secara ekonomis dengan menciptakan ide-ide kreatif dengan semua potensi wisata yang ada. Pengembangan ini dimaksudkan sebagai upaya agar masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memiliki sumber penghasilan lain yang berasal dari objek wisata yang ada.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Janji Matogu Kecamatan Kabupaten Toba, selama 1 Bulan dari tanggal 17 Maret-17April 2023. Metode kegiatan dilakukan melalui program pendampingan. Selama kegiatan berlangsung, juga digunakan metode berupa FGD, pelatihan dan praktek, pengembangan sistem, rancang bangun media dan alat bersama-sama dengan mitra, dan simulasi maupun uji coba.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis situasi tersebut diketahui bahwa optimalisasi keberadaan objek wisata pantai sudah menjadi program prioritas pemerintah untuk meningkatkan pasar pariwisata di Sumatera Utara. Dalam hal pariwisata, produk yang dipasarkan itu adalah dalam arti jasa atau pelayanan (*service*). Produk pariwisata adalah sejumlah fasilitas dan pelayanan yang disediakan dan diperuntukkan bagi wisatawan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu sumber daya yang terdapat pada suatu daerah tujuan wisata, fasilitas, dan transportasi. Tetapi dalam kenyataannya pantai Tao Godung desa Janji Matogu masih terdapat beberapa permasalahan.

Permasalahan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pantai Tao Godung desa Janji Matogu diantaranya 1) kurangnya dukungan pemerintah daerah kabupaten Toba melalui dinas teknis terkait beberapa kegiatan dalam mendukung pengembangan objek wisata di pantai Tao Godung desa Janji Matogu dengan membuat penunjuk jalan serta fasilitas fisik di lokasi wisata

serta mempromosikan lewat media lokal/nasional melalui media digital seperti media sosial dan *website*, baliho dan brosur. 2) belum optimalnya pengelolaan Teknologi Informasi Dalam pengembangan objek wisata pantai Tao Godung desa Janji Matogu 3) Kurangnya Kerja Sama antara semua pelaku, baik pemerintah daerah, pihak investor, pihak masyarakat di kawasan objek wisata pantai Tao Godung desa Janji Matogu pihak perbankan 4) Fasilitas dan Infrastruktur Masih Kurang Dan Tidak Terawat. Fasilitas dan infrastruktur pariwisata yang ada di beberapa objek wisata di Kabupaten Toba kurang optimal 5) Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Masih Kurang Dalam mempersiapkan potensi ekonomi kreatif. Pemerintah dan akademisi akan melakukan sejumlah pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Pelatihan-pelatihan yang akan dilakukan berupa tentang pemanfaat rumah tinggal untuk dijadikan *homestay* sehingga masyarakat berbaur dengan wisatawan, pemanfaatan teknologi sosial media untuk memasarkan potensi alam dikawasan pantai Tao Godung desa Janji Matogu. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.



**Gambar 2. Pemaparan Materi**



**Gambar 3. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi**

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemberian pelatihan Desa Janji Matogu Porsea minat masyarakat cukup tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar pantai Tao Godung dan setelah melakukan pelatihan yang akan dilakukan berupa tentang pemanfaatan rumah tinggal untuk dijadikan *homestay*, pemanfaatan teknologi sosial media untuk memasarkan potensi alam

dikawasan pantai Tao Godung desa Janji Matogu. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

### **DAFTAR REFERENSI**

<https://tobakab.go.id/>

- Nyoman.S. Pendit. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Eadiangton, WR and Smith V. 1992. *The Emergency of Alternative From of Tourism” dalam suwena 2010. “Format Pariwisata Masa Depan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Prakoso, Aditha Agung et,al. 2019. *Strategi Pengembangan Pariwisata Kreatif Berbasis Masyarakat (Communitybased Creative Tourism) Di Bintan*. Journal of Tourism and Creativity Vol.3 No.2 Juli 2019 ISSN: 2549-483X.
- Yoeti Oka. A. 2005. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa